

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Berdasarkan pokok pembahasan dan subjek yang akan diteliti, maka penulis menggunakan metode kualitatif (*qualitative approach*) untuk mendapatkan jawaban terhadap permasalahan yang disebabkan oleh suatu gejala, realita, dan faktor nyata yang tampak sambil memberikan sedikit pengetahuan dan pemahaman baru sesudah menganalisis data yang ada. Penelitian kualitatif merupakan suatu jenis penelitian yang bertujuan untuk menemukan fenomena atau gejala sosial secara mendalam dan menyeluruh, serta menekankan pada deskripsi dan analisis data yang tidak berupa angka.¹

Penelitian ini memahami secara mendalam mengenai Makna Tradisi *Kupatan* Bagi Masyarakat Desa Damit. Data yang diperoleh dari penelitian ini dapat dianalisis secara kualitatif untuk mendapatkan pemahaman yang lebih kontekstual dan menyeluruh sehingga menjadikan metode ini sebagai metode yang tepat untuk tujuan penelitian yang lebih eksploratif dan deskriptif.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Antropologi. Antropologi adalah ilmu yang fokus mempelajari tentang manusia dan perilakunya dalam kehidupan

¹“Jenis dan Metode Penelitian Kualitatif”, diakses pada 25 Januari 2024, <https://uin-malang.ac.id/r/1000601/jenis-dan-metode-penelitian-kualitatif.html>.

sehari-hari, pendekatan ini bersifat deskriptif interpretatif. Deskriptif interpretatif berarti menguraikan permasalahan hasil penelitian dari permasalahan temuan peneliti berdasarkan informasi dari sumber data penelitian.² Sedangkan pendekatan Antropologi berusaha mempelajari ciri-ciri perilaku manusia, kebiasaan berupa kepribadian, generika, tradisi, budaya dan lain-lain. Mengkaji agama melalui pendekatan Antropologi melahirkan suatu ilmu yang dikenal dengan Human Studies of Religion atau Antropologi Agama.

Kajian agama menurut pandangan Antropologi diartikan sebagai upaya memahami agama dengan mempertimbangkan jenis-jenis pengalaman (tindakan atau perbuatan) keagamaan yang tumbuh dan berkembang dalam masyarakat. Kajian ini penting karena agama dapat dimaknai secara utuh melalui Antropologi. Hal ini bertujuan untuk memberikan makna bahwa agama memiliki fungsi dan nilai simbolik yang ada dimana-mana.³ Oleh sebab itu, agama berdampak dan membentuk tatanan sosial, budaya, ekonomi, pemerintah dan kebijakan manusia secara umum. Tujuan dari pendekatan ini adalah masalah makna, tatacara, tujuan serta motivasi dalam masyarakat desa Damit. Pendekatan ini juga mengkaji hubungan antar berbagai bidang kehidupan yang berbeda secara keseluruhan.⁴

²Jonathan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Suluh Media, 2018) 127.

³Nurhasanah Leni, "Peran Antropologi Bagi Studi Islam", *Analisis: Jurnal Studi Keislaman* 18, No 2 2018, 224-225.

⁴Dedi Mahyudi, "Pendekatan Antropologi Dan Sosiologi Dalam Studi Islam", *Ihya Al-Arabiyyah: Jurnal Pendidikan Dan Bahasa Sastra Arab* Vol.2 No. 2 2016, 210.

B. Lokasi, Subjek, dan Objek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini terletak di Dusun Karang Anyar RT.14 Desa Damit Kecamatan Batu Ampar Kabupaten Tanah Laut. Adapun alasan penulis memilih desa ini sebagai tempat penelitian, karena lokasi ini terdapat tradisi yang unik sehingga penulis tertarik untuk meneliti dan di desa ini masyarakat masih melaksanakan dan melestarikan tradisi *kupatan* sampai sekarang.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah manusia, benda, atau organisme yang digunakan sebagai sumber data dan diperlukan dalam pengumpulan informasi penelitian.⁵ Subjek penelitian ini sangat penting karena subjek penelitian akan memberikan informasi dan data yang diharapkan dapat menjawab pertanyaan penelitian. Langkah-langkah menentukan subjek penelitian yaitu harus berdasarkan pada tujuan dan pertanyaan penelitian yang akan dijawab. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah tokoh agama, tokoh masyarakat dan tokoh pemuda⁶ desa Damit Kecamatan Batu Ampar Kabupaten Tanah Laut.

Data yang diperoleh dari subjek penelitian akan dianalisis secara kualitatif untuk memahami makna tradisi *kupatan* dan persepsi masyarakat terhadap kegiatan tradisi yang berlangsung setiap tahunnya. Penelitian ini juga

⁵Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011) 61.

⁶Dalam UU Republik Indonesia Nomor 40 Pasal 1 Tahun 2009 tentang kepemudaan disebutkan bahwa pemuda adalah penduduk Indonesia yang sedang memasuki masa perkembangan yang berusia 16-30 tahun. Peran generasi muda dalam menjaga dan melestarikan kebudayaan sangat penting agar generasi muda mengingat budayanya sendiri. Seiring masuknya era digital yang modern, peran pemuda dalam menjaga dan melindungi seni budaya daerah masing-masing menjadi lemah. Hal ini terlihat dari pola hidup masyarakat yang kebarat-baratan sehingga mereka tidak lagi memahami budayanya sendiri.

memberikan pemahaman yang lebih luas mengenai tradisi *kupatan* dan pentingnya silaturami. Kemudian untuk memperkaya data dari subjek yang diteliti, penulis juga mewawancarai kepala desa Damit.

3. Objek Penelitian

Dalam metodologi penelitian, objek penelitian adalah benda atau fenomena yang menjadi fokus penelitian. Objek penelitian ini dapat berupa manusia, kelompok, organisasi, kegiatan atau fenomena sosial. Objek penelitian juga sangat penting dalam penelitian ini, karena akan menentukan jenis data yang dikumpulkan dan metode yang akan digunakan. Menentukan objek penelitian adalah langkah awal yang perlu dilakukan dan penentuan objek penelitian harus didasarkan kepada tujuan dan pertanyaan penelitian yang ingin dijawab. Adapun objek dari penelitian ini adalah makna tradisi *kupatan*, tatacara, simbol, motivasi dan tujuan dilaksanakannya tradisi *kupatan* di desa Damit Kecamatan Batu Ampar.

C. Data dan Sumber Data

Data adalah informasi tentang sesuatu yang relevan dengan tujuan penelitian.⁷ Data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua bagian, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari lokasi penelitian atau objek penelitian.⁸ Data primer utama penelitian ini adalah hasil observasi penulis, wawancara dengan tokoh agama, tokoh

⁷Muhammad Idrus, *Metodologi Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif* (Jakarta: Erlangga, 2006) 61.

⁸Burhan Bungin, *Metodologi Kualitatif, Komunikatif, Ekonomi, Kebijakan Publik Dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kebcana, 2006) 122.

masyarakat dan tokoh pemuda yang berpartisipasi dalam pelaksanaan tradisi *kupatan* dan dokumentasi yang didapatkan penulis.

Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber-sumber tertulis dan informan yang berkaitan dengan tujuan penelitian.⁹ Data sekunder dapat digunakan sebagai pendukung data primer dan dapat memberikan informasi yang relevan serta memperkuat temuan dari data primer. Adapun data sekunder pada penelitian ini adalah data mengenai gambaran geografis lokasi penelitian yang meliputi letak geografis, jumlah penduduk, agama dan pendidikan

Sumber data dari penelitian ini adalah informan. Informan yaitu orang yang merespon dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan penulis baik secara tertulis maupun lisan. Adapun informan dalam penelitian ini adalah Bapak W, Ibu U selaku tokoh agama, Bapak G, Ibu E tokoh masyarakat, Bapak N, Ibu S tokoh pemuda dan Bapak R selaku Kepala Desa.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang terjadi pada objek penelitian. Observasi ini dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Observasi langsung berarti penulis langsung mengamati subjek penelitian ditempat dan waktu kejadian. Sedangkan observasi tidak langsung dilakukan dengan menggunakan alat tertentu, seperti

⁹Tatang M. Amirin, *Menyusun Rncana Penelitian* (Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada, 1995) 132.

rekaman video, file, rangkaian slide dan rangkaian foto.¹⁰ Dalam penelitian kualitatif ini, observasi dipahami sebagai pengamatan secara langsung terhadap suatu objek untuk menemukan realitas, keadaan, kondisi, konteks, ruang, dan maknanya dalam upaya mengumpulkan data dari suatu penelitian.¹¹

Observasi penelitian ini dilakukan dalam bentuk observasi partisipan. Artinya, teknik observasi dilakukan dengan partisipasi langsung dalam kehidupan dan aktivitas yang diamati, disini penulis menjadi bagian dari objek pengamatannya. Penulis ikut serta dalam apa yang dikerjakan orang yang diamati dan ikut merasakan suasana kejiwaan, pikiran, suka duka dan sebagainya oleh orang yang diamatinya.¹² Dalam penelitian ini, penulis mengikuti kegiatan tradisi *kupatan* untuk melihat dan mengamati bagaimana masyarakat desa Damit dalam menjalankan tradisinya.

2. Wawancara

Wawancara diartikan sebagai cara yang digunakan untuk memperoleh data dengan bertanya langsung kepada responden atau informan yang menjadi subjek penelitian.¹³ Jenis wawancara pada penelitian ini adalah semi terstruktur, yaitu penulis hanya menyiapkan pertanyaan kunci untuk memandu jalannya proses tanya jawab wawancara. Teknik wawancara ini digunakan agar penulis dapat menggali permasalahan secara terbuka dan mendalam. Dengan

¹⁰Rahmadi, *Pengantar Metodologi*, 80

¹¹Ibrahim, *Metodologi Penelitian*, (Pontianak: Perpustakaan Nasional Katalog dalam Terbitan, 2015) 82-83.

¹²Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 81

¹³Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 75.

menggunakan teknik ini penulis memberikan kebebasan kepada responden untuk menjelaskan makna tradisi *kupatan*.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data penelitian melalui sekumpulan dokumen (informasi terdokumentasikan) yang mendokumentasikan perilaku, pengalaman dan keyakinan. Dalam hal ini berupa arsip, catatan harian, autobiografi, memorial, kumpulan surat pribadi, kliping, kaset rekaman, foto dan sebagainya.¹⁴ Dokumentasi dalam penelitian ini berupa catatan peristiwa yang dilakukan oleh peneliti, misalnya berupa gambaran geografis penelitian, jumlah penduduk, kondisi masyarakat dan hasil dokumentasi pelaksanaan tradisi *kupatan*. Tujuan dari dokumentasi ini adalah untuk memperkuat data dan menyatakan bahwa kegiatan ini memang nyata ada dan dilaksanakan di desa Damit.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pengelompokkan data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi kedalam beberapa kategori, memilih data penting untuk dipelajari dan menarik kesimpulan yang mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁵ Secara singkat teknik analisis data merupakan teknik yang digunakan untuk melakukan proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibacada diinterpretasikan.

¹⁴Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 76-77

¹⁵Albi Anggito Dan John Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: Cv Jejak, 2018) 236

Dalam penelitian ini penulis mengambil analisis data model interaktif.

Teknis analisis interaktif ini mempunyai 4 komponen, yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu proses yang mengharuskan penulis untuk melakukan kajian awal terhadap data yang dihasilkan dengan cara menguji data yang berkaitannya dengan suatu aspek atau fokus penelitian. Pada tahap ini penulis berupaya menyusun data lapangan, membuat rangkuman atau ringkasan, memasukkannya kedalam klasifikasi dan kategorisasi sesuai dengan fokus dan aspek fokus. Dari proses inilah penulis dapat menentukan data-data yang sesuai, terkait dan tidak terkait dengan penelitian yang dilakukan.

2. Display Data

Display data dapat dimaknai sebagai upaya menampilkan, menjelaskan dan menyajikan data dengan jelas. Biasanya data-data yang dihasilkan dalam bentuk gambar, grafik, bagan, tabel dan sebagainya. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan teks naratif, yang penulis sajikan dalam bentuk teks.

3. Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan

Verifikasi data adalah pengecekan kembali mengenai data yang telah dikumpulkan. Pada tahap ini, penulis dapat mengkaji data untuk mempertajam dan memperjelas pemahaman dan penafsiran sebelum penulis sampai pada kesimpulan akhir penelitian. Oleh karena itu, tahapan analisis ini dilakukan untuk menemukan kesimpulan akhir penelitian berdasarkan aspek fokus maupun fokus penelitian.

Jika belum terjawab atau masih ada yang kurang jelas, penulis harus melakukan verifikasi, atau kembali ke proses awal. Apabila seluruh data yang telah dihasilkan dan disusun telah memberikan jawaban yang sesuai dan tidak ambigu terhadap pertanyaan penelitian, maka proses penarikan kesimpulan dapat dilakukan dan analisis penelitian dianggap selesai (final).¹⁶

4. Validitas Data

Dalam konsep penelitian ini, validitas diartikan sebagai kebenaran atau kredibilitas suatu deskripsi, kesimpulan, penjelasan dan interpretasi hasil penelitian. Fokusnya untuk memastikan bahwa apa yang dihasilkan dari penelitian memiliki ketetapan dan dapat dipercaya. Dalam upaya memvalidasi penelitian, penulis menerapkan beberapa strategi, yakni member check, pernyataan iteratif, dan observasi langsung.¹⁷ Member check menjadi esensi untuk mendapatkan masukan dari partisipan penelitian, memungkinkan penulis mengukur sejauh mana analisisnya sesuai dengan harapan dan pengalaman subjek. Pernyataan iteratif ditetapkan untuk mengonfirmasi informasi yang telah disampaikan oleh subjek selama wawancara, memastikan apa yang telah dipahami penulis sama seperti yang dimaksud oleh subjek atau informan, untuk mendapat pemahaman yang akurat. Observasi langsung menjadi sarana untuk memverifikasi konsistensi antara pernyataan subjek dan realitas yang teramati.

¹⁶Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 111-115

¹⁷Hamdan, Dkk, *Pedoman Karya Ilmiah. Makalah, Artikel Jurnal, Penelitian, Skripsi, Tesis, Dan Disertasi* (Banjarmasin: Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2021) 45